

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab VI mengenai Peran Perempuan Berpendidikan Tinggi terhadap Pengambilan Keputusan dalam Keluarga di Kelurahan Isola, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam bab I.

1. Peran perempuan berpendidikan tinggi terhadap pengambilan keputusan dalam keluarga di Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Bandung dijelaskan bahwa perempuan dengan tingkat pendidikan tingginya dapat berperan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh keluarga. Tidak hanya laki-laki saja yang dapat berperan sebagai pengambil keputusan dalam keluarga, akan tetapi perempuan juga ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Dalam sebuah keluarga pengambilan keputusan biasanya dilakukan oleh pihak yang dominan dalam mengatur rumah tangga, atau dapat juga berdasarkan kesepakatan antara suami dan istri. Pengambilan keputusan dalam keluarga dibagi atas empat bidang yaitu, pengambilan keputusan dalam bidang produksi, pengambilan keputusan dalam bidang pengeluaran kebutuhan pokok, pengambilan keputusan di bidang pembentukan keluarga dan pengambilan keputusan di bidang kegiatan sosial. Dalam bidang produksi, pembentukan keluarga, dan kegiatan sosial pengambilan keputusan dilakukan atas kesepakatan bersama, sedangkan untuk kebutuhan pokok pengambilan keputusan lebih banyak dilakukan oleh perempuan.
2. Faktor pendorong perempuan berpendidikan tinggi bertindak sebagai pengambil keputusan dalam keluarga yaitu terdapat faktor intern dan ekstern. Faktor intern di antaranya, adanya kewajiban dan rasa tanggung jawab dari istri atas peran yang dijalankannya, sehingga ia dapat bertindak sebagai pengambil keputusan dalam keluarga, pendidikan tinggi istri berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keluarga, istri lebih paham akan tugas dan perannya dalam keluarga, sehingga akan lebih banyak

Elis Setiawati, 2017

**PERAN PEREMPUAN BERPENDIDIKAN TINGGI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KELUARGA DI KELURAHAN ISOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membantu suami dalam pengambilan keputusan keluarga, memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih dari suami sehingga keputusan di buat oleh perempuan, dan Kontribusi ekonomi dalam keluarga juga banyak mempengaruhi keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan keluarga. sedangkan untuk faktor ekstern sendiri yaitu kepercayaan suami kepada istri untuk menjalankan tugas sesuai dengan peran, sehingga istri dapat mengambil keputusan sendiri tanpa campur tangan suami, kedudukan istri dalam keluarga juga dapat menjadikannya sebagai pengambil keputusan, Masyarakat menganggap perempuan berpendidikan tinggi memiliki kedudukan yang tinggi pula dalam kehidupan sosialnya, dan pekerjaan perempuan dalam sektor publik, akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keluarga, tidak hanya ranah domestik saja.

3. Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perempuan berpendidikan tinggi terdapat kendala dalam menjalankan perannya di antaranya untuk perempuan itu sendiri yaitu sulitnya dalam mengambil sebuah keputusan, rasa takut salah dalam pengambilan keputusan, beban pikiran lebih banyak, dan bertindak egois. Sedangkan kendala bagi suami dan anak lebih pada selisih paham atau pendapat dalam memutuskan suatu perkara.
4. Dampak peran pengambilan keputusan perempuan berpendidikan tinggi dalam keluarga yaitu bagi perempuan berpendidikan tinggi dampaknya yaitu sarana aktualisasi diri dengan membuat keputusan yang akan diambil, akan tetapi keputusan yang diambil kadang tidak sesuai dengan kehendak anggota keluarga lain. Sedangkan untuk suami dan anak dampaknya yaitu kesejahteraan keluarga terpenuhi, tapi terkadang terdapat selisih paham atau pendapat antara pembuat keputusan dengan anggota keluarga lain. Terakhir bagi sebagian masyarakat dampaknya yaitu perempuan yang dapat mengambil keputusan dalam keluarga dipandang memiliki kedudukan yang di tinggi di banding laki-laki dan sebagiannya lagi ada yang menganggap perempuan sebagai pembangkang dan melawan suami dalam mengambil keputusan.

Elis Setiawati, 2017

**PERAN PEREMPUAN BERPENDIDIKAN TINGGI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KELUARGA DI KELURAHAN ISOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini, dapat memberikan implikasi khususnya terhadap pembelajaran sosiologi yang diterapkan di sekolah-sekolah. Pendidikan sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berusaha memecahkan masalah-masalah pendidikan dengan menggunakan analisis dan pendekatan secara sosiologis. Implikasi penelitian terhadap pendidikan sosiologi dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan juga pengembangan teori. Implikasi penelitian pada pembelajaran sosiologi dapat memperkaya materi pembelajaran sosiologi mengenai peran sosial, penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan peran perempuan dalam keluarga yang tidak terlepas dari bahasan sosiologi.

Pembelajaran sosiologi di sekolah khususnya di tingkat SMA dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan pemahaman-pemahaman mengenai fenomena kehidupan sehari-hari yang terjadi di lingkungan masyarakat. Seiring dengan adanya penerapan kurikulum 2013 pada beberapa jenjang tingkat pendidikan, menyebabkan peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran, karena dalam kurikulum 2013 itu sendiri lebih menekankan pada *student center* yang menjadikan siswa harus lebih aktif dalam melakukan suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, dalam pembelajaran sosiologi peserta didik juga dituntut untuk dapat terjun langsung ke masyarakat sebagai objek kajian yang nantinya akan mereka teliti.

Implikasi penelitian ini terhadap bidang sosiologi adalah sebagai bahan penyampaian materi mata pelajaran yang berkaitan dengan salah satu fenomena sosiologi mengenai peran pengambilan keputusan perempuan dalam keluarga. pada penelitian ini materi yang berkaitan dengan mata pelajaran sosiologi yaitu materi struktur sosial dalam masyarakat yang di dalamnya terdapat peran dan status sosial, diferensiasi sosial serta stratifikasi sosial pada materi kelas XI. Pada materi tersebut menjelaskan bahwa status sosial seseorang akan mempengaruhi peran yang dijalankannya. Laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan. Pendidikan akan mempengaruhi status sosial seseorang dengan begitu, perempuan mendapatkan pendidikan tinggi akan di pandang lebih tinggi dan dalam perannya di keluarga akan meningkat pula khususnya dalam pengambilan keputusan rumah tangga.

Elis Setiawati, 2017

**PERAN PEREMPUAN BERPENDIDIKAN TINGGI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KELUARGA DI KELURAHAN ISOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil dari penelitian ini pun dapat diaplikasikan dalam kehidupan peserta didik ketika di masyarakat khususnya di keluarga dengan melakukan peran sesuai dengan status yang dimiliki. Selain itu, dengan memahami hasil penelitian ini, akan memudahkan peserta didik untuk dapat memecahkan berbagai fenomena mengenai pengambilan keputusan dalam keluarga kaitannya dengan peran masing-masing anggota keluarga. Sedangkan untuk memudahkan dalam menerima pembelajaran sosiologi di sekolah, tentu diperlukan suatu model, strategi, metode, dan langkah-langkah pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat menerima serta mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam kehidupan bermasyarakat.

### 5.3 Rekomendasi

Skripsi ini dibuat karena untuk dikembangkan dan menjadi sumber referensi bagi para mahasiswa, peneliti, masyarakat, keluarga, pemberdayaan perempuan, serta utamanya adalah para perempuan/istri berpendidikan tinggi. Beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu:

a. Bagi Ibu rumah tangga di Kelurahan Isola

Hasil penelitian ini mampu memberikan pemahaman mengenai peran yang dijalankan perempuan berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam keluarga. Selain itu, para ibu rumah tangga dapat mengetahui perannya dalam pengambilan keputusan keluarga, berbagai faktor pendorong perempuan bertindak sebagai pengambil keputusan, kendala yang dihadapi serta dampak dari pengambilan keputusan yang di buat oleh perempuan.

Diharapkan para ibu rumah tangga yang memiliki pendidikan tinggi khususnya yang telah berkeluarga dapat menjalankan perannya dengan baik. Adanya peran pengambilan keputusan dalam keluarga perempuan disarankan agar lebih aktif dalam bertindak sebagai pengambil keputusan keluarga. Tidak hanya pada ranah domestik saja, tapi juga berkecimpung pada ranah publik seperti pada kegiatan PKK dan pengajian.

b. Bagi Masyarakat Kelurahan Isola

Bagi masyarakat mengikuti kegiatan-kegiatan sosial yang berada di lingkungan sekitar sangat penting, oleh karena itu untuk para ibu rumah tangga selain mengurus rumah dan keluarga penting juga untuk bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat sekitar dengan mengikuti kegiatan sosial yang diadakan.

c. Bagi Keluarga Informan

Bagi keluarga, peran perempuan dapat berkembang selama akses untuk keikutsertaan perempuan dalam pengambilan keputusan keluarga dapat terwujud sehingga kontribusi perempuan tidak hanya pada ranah domestik, tapi pula pada ranah publik. Komunikasi antar keluarga lebih diutamakan agar tercipta keluarga yang harmoni dan sejahtera.

d. Bagi Kementrian Pemberdayaan Perempuan

Bagi Kementrian Pemberdayaan Perempuan diharapkan dengan adanya penelitian ini, melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat agar memotivasi pada kaum perempuan untuk menggali potensi yang dimiliki dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat yang dapat memberikan wawasan luas pada perempuan. Melatih kepemimpinan perempuan dengan mengadakan kegiatan khusus seperti PKK, Dharma Wanita, dan lain sebagainya. Memberikan akses yang sama dengan laki-laki dalam hal pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi maupun lembaga untuk kiprah kaum perempuan.

e. Prodi Pendidikan Sosiologi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi mengenai masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dapat dikaji melalui Sosiologi Keluarga yang berhubungan dengan peran sosial. Selain itu, mahasiswa Pendidikan Sosiologi diharapkan kritis dan peduli terhadap permasalahan sosial yang ada di sekitar.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian ini dapat membantu memperkaya referensi untuk melakukan penelitian mengenai peran pengambilan keputusan perempuan dalam keluarga. Ada beberapa hal yang

Elis Setiawati, 2017

**PERAN PEREMPUAN BERPENDIDIKAN TINGGI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KELUARGA DI KELURAHAN ISOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat direkomendasikan untuk kegiatan penelitian selanjutnya, yaitu mengenai pola relasi suami – istri dalam pengambilan keputusan keluarga dan peran pengambilan keputusan pada perempuan yang bekerja serta pengaruh kekuasaan suami terhadap istri berpendidikan tinggi dalam pengambilan keputusan keluarga.